

PELATIHAN E-LEARNING UNTUK GURU SDK ST. BAVO MADIUN DALAM MENGHADAPI NEW NORMAL

**L. Anang Setiyo Waloyo¹, Petrus Setya Murdapa²,
Vinsensius Widdy Tri Prasetyo³**

Program Studi Rekayasa Industri (Kampus Kota Madiun) – Fakultas Teknik
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

E-Mail: anangsetiyo@ukwms.ac.id¹, petrus.setya@ukwms.ac.id²
vinsensiuswiddy@ukwms.ac.id³

ABSTRACT

Community service is one of the Higher Education Tri Dharma activities that must be carried out by every Lecturer. Engineering study program plays a very important role in the development and development of information technology today. The use of technology in Indonesia is considered very inattentive, digital literacy is lacking in its application, so the use of technology is not yet at a productive stage. Especially in the field of education, during this pandemic, teachers and students had great difficulty in carrying out the teaching and learning process in schools, 100% face-to-face class was practically impossible due to unfavorable conditions. E-learning is the main choice in situations like this, preparation and means of learning E-learning in schools. In this activity, activities that support the online learning system will be carried out. The forms of activities that have been carried out are: 1) Training and application of e-learning for teachers and students, 2) Creating accounts on edmodo for Santo Bavo Catholic Elementary School, 3) Making educational content (video) and. 4) Implementation of e-learning. This community service activity has a very positive impact on schools, the hope is that schools are ready to face the new normal.

Keywords: *e-learning, edmodo, new normal*

A. Pendahuluan

1. Analisis Situasi

Dampak wabah covid 19 yang melanda dunia menjadikan semua sektor lumpuh, sektor pendidikan juga merasakan dampak dari wabah ini. Sejak masuknya virus covid 19, sektor pendidikan di Indonesia mengalami dampak yang cukup besar. Sistem pembelajara tatap muka 100% yang dilakukan di sekolahan tidak dapat berjalan dengan semestinya, perubahan yang sangat drastis yang dilakukan sistem pendidikan di Indonesia semuanya harus menggunakan sistem daring. Dalam wawancaranya di sebuah media online rektor Telkom University menyampaikan, virus corona mengakibatkan

perubahan secara tiba-tiba, sekitar 7,5 juta mahasiswa dan hampir 45 juta pelajar sekolah dasar dan menengah dipaksa untuk melakukan pembelajaran di rumah (daring) (Medcom.id,2020).

Kondisi tersebut sangat membebani bagi guru, siswa, dan orang tua dalam proses pembelajaran secara daring, kesiapan guru dalam memberikan materi, siswa dalam menerima materi ajar dan orang tua sangat terbebani, tetapi bagaimanapun juga dengan situasi dan kondisi seperti ini proses pembelajaran daring haruslah tetap berjalan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui surat edaran No 2 tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud serta surat edaran no 3 tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan menyampaikan bahwa para guru dalam menyampaikan materi ajar tidak perlu menyelesaikan semua materi dalam kurikulum, yang terpenting adalah siswa masih terlibat dalam pembelajaran yang relevan seperti keterampilan hidup, kesehatan, dan empati (Setkab.go.id,2020).

2. Permasalahan yang Dihadapi Mitra

Situasi kondisi pada masa pandemi covid-19 membuat guru di SD Katolik St. Bavo Madiun mengalami kesulitan untuk beradaptasi dalam proses pembelajaran *e-learning*, dikarenakan tidak diperbolehkannya menjalankan pembelajaran dengan sistem tatap muka. Pada situasi pandemi tersebut mau tidak mau sistem pembelajaran *e-learning* harus dilaksanakan. Dengan keadaan demikian yang tidak diduga sebelumnya, kesiapan guru dirasa sangat kurang, proses pembelajaran online yang digunakan masih menggunakan aplikasi komunikasi yang sederhana. Aplikasi yang dipakai selama masa pandemi untuk proses pembelajaran *elearning* di antaranya: *Whatsapp* dan *email*, sebagian besar memanfaatkan media televisi yang materinya bukan dari guru secara langsung.

Pilihan yang paling tepat dalam masa sulit ini adalah pemanfaatan aplikasi *e-learning* yang sudah disediakan oleh pengembang aplikasi berbasis *windows* atau *android*. Dampak positif dari kondisi pandemik saat ini yang dapat diambil adalah guru semakin kreatif dan inovatif dalam pengembangan kompetensi pembelajaran *e-learning*, dan siswa juga masih dapat memperoleh materi ajar dan mengerjakan soal yang diberikan guru. Kedua hal tersebut saling menampilkan peran masing-masing dengan baik, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan tetap menghasilkan kemajuan dalam proses pembelajaran.

3. Solusi yang Ditawarkan

Untuk mengatasi kesulitan pelaksanaan pembelajaran secara daring selama masa pandemi *covid-19* dan untuk mempersiapkan pembelajaran daring di masa *new normal*, maka solusi yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Katolik Santo Bavo Madiun adalah memberikan pengenalan dan pelatihan aplikasi *e-learning* (*edmodo*), pelatihan pembuatan konten edukasi *e-learning* berbasis *video*.

B. Target dan Luaran

Target kegiatan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dan penerapan *elearning* serta pembuatan media *elearning*, Dengan kegiatan pemanfaatan aplikasi *edmodo* dengan akun SD Katolik Santo Bavo Madiun, pelatihan *e-learning* (*emodo*) bagi guru dan murid, dan pengelolaan konten *elearning* video pembelajaran.

Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermitra dengan SD Katolik Santo Bavo Kota Madiun adalah:

1. Peningkatan keterampilan pelaksanaan *elearning* guru dan siswa.
2. Dimilikinya akun *edmodo* semua guru yang mengajar di SD Katolik Santo Bavo Kota Madiun.
3. Video pembelajaran guru

C. Metode Pelaksanaan

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Metode Pelaksanaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan 2 pendekatan yaitu *Participant Learning Center* (PLC) dan *Participatory action* (PA), (Lorensius.dkk, 2019).

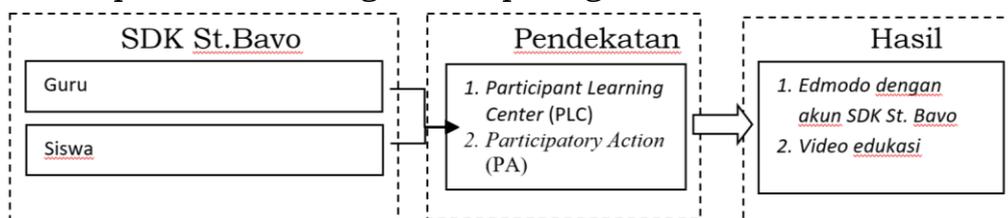
a. Participant Learning Center (PLC)

Pendekatan ini berupa kegiatan *workshop* dan pelatihan untuk membantu memecahkan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya (*Problem Centered Orientation*) agar bermanfaat dan praktis bagi mitra dalam pembelajaran *elearning* di kelas. Rencana kegiatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang aplikasi *e-learning* (*edmodo*) dan keterampilan pembuatan konten *e-learning* (*video*) secara bertahap,urut dalam serangkaian kegiatan pelatihan kepada guru SDK St. Bavo Kota Madiun.

b. Participatory action (PA)

Pendekatan ini berupa kegiatan bimbingan teknis dan pendampingan mitra dalam implementasi *e-learning* yang telah dibuat. Fasilitas lain adalah

pendampingan mitra pada saat pembuatan dan *editing* video *elearning*. Diagram alir pelaksanaan kegiatan seperti gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir pelaksanaan kegiatan

2. Realisasi Pemecahan Masalah

- Pengenalan *e-learning*, *e-material*, dan aplikasi *e-learning* yang akan digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini.
- Praktik penggunaan dan pemanfaatan aplikasi *e-learning*.
- Praktik aplikasi video dan animasi.
- Praktik pembuatan video *e-learning*
- Pelatihan *e-learning* bagi guru

3. Khalayak Sasaran

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di antaranya 6 guru kelas 1 sampai dengan kelas 6, dan 2 guru mata pelajaran, serta beberapa siswa yang bisa dihadirkan dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta 3 mahasiswa yang membantu kegiatan ini.

4. Tahap Kegiatan

- Persiapan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan berupa kunjungan langsung ke objek pengabdian kepada masyarakat, melakukan pembicaraan awal dan wawancara dengan kepala sekolah tentang proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan bersama. Hasil yang diperoleh dalam wawancara pada tahap awal kegiatan adalah:

- Jumlah guru mata pelajaran yang ada di SD Katolik Santo Bavo Madiun terdapat 8 guru pengajar mata pelajaran.
- Sistem pembelajaran yang digunakan di sekolah ada 2 macam, yaitu guru kelas dan guru mata pelajaran, guru kelas adalah 1 orang guru mengajar semua mata pelajaran, dan guru mata pelajaran adalah 1 guru mengajar satu mata pelajaran.
- Infrastruktur yang tersedia cukup memadai untuk pelaksanaan pembelajaran daring. Ketersediaan jaringan komputer dan *wifi* cukup memadai, terdapat beberapa *spot wifi* yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran *online*. Ruang guru sebagai tempat pembelajaran *online* sangat memadai.

4) Fasilitas *hardware* yang dimiliki guru juga sangat mendukung proses pembelajaran *online*. Masing-masing guru memiliki *laptop* dan *handphone* untuk pembelajaran daring.

b. *Participant Learning Center* (PLC)

Pada tahapan PLC dilakukan kegiatan berupa pemahaman bersama tentang pembelajaran daring (*e-learning*), pemahaman tentang materi ajar apa saja yang akan digunakan dalam proses pembelajaran daring nantinya (*e-material*), dan aplikasi pembelajaran yang ada serta pengenalan aplikasi *e-learning* yang relevan dengan kebutuhan mitra pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini diikuti 8 guru. Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama 4 kali pertemuan dalam satu minggu dan 1 kali pengambilan video pembelajaran

c. *Participatory action* (PA)

Pada tahap PA dilakukan kegiatan pendampingan bila terdapat kesulitan guru dalam mengelola kelas di aplikasi *edmodo* dan pendampingan selama pembuatan video pembelajaran. Fasilitas yang digunakan dalam pendampingan ini adalah dengan menggunakan WA group pendampingan guru. Selama pendampingan tidak ada permasalahan yang dirasa mengganggu/menyulitkan guru dalam proses pembuatan media pembelajaran daring.

D. Hasil yang Dicapai

1. Tahapan Kegiatan yang Dilakukan

a. Pengenalan *e-learning*, dan pendaftaran pada aplikasi *edmodo*. Pada kegiatan ini dilakukan cek *email* masing-masing guru apakah masih aktif dan mendaftar serta install aplikasi *edmodo* di *handphone* masing-masing guru. Permasalahan yang dihadapi pada tahap ini dilakukan pelatihan terdapat 3 guru yang mengalami kesulitan tentang *email*. Dan solusi yang ditawarkan mengulang pembuatan password dan verifikasi ulang pada aplikasi *edmodo*. Pendaftaran dan *install* aplikasi *edmodo* untuk ulang bagi 3 guru yang baru mendapatkan email.



Gambar 2. Pengecekan *email* dari masing-masing guru

- b. Pelatihan mengisi konten dan *e-material* pada *edmodo* masing-masing guru. Permasalahan yang dihadapi untuk guru yang senior perlu pendampingan khusus dikarenakan kesulitan dalam pengoperasian pada *edmodo*. Kesulitan dalam penerapan *e-learning* menggunakan *edmodo* untuk pembelajaran kelas 1. Solusi yang ditawarkan mengadakan pelatihan terus menerus untuk guru yang senior dan untuk guru kelas 1 tidak menggunakan aplikasi *edmodo* tetapi langsung pada pembuatan video yang kemudian video pembelajaran akan dikirim langsung melalui WA group kelas.



Gambar 3. Kegiatan pengisian konten di *edmodo*

- c. Pelatihan membuat video pembelajaran, pada kegiatan ini masing-masing guru diminta untuk membuat video pembelajaran dengan menggunakan fasilitas yang mereka miliki (*handphone*) dan dengan menggunakan aplikasi *kindmaster* untuk edit video. Selain itu juga membuat studio mini di kelas untuk pembuatan video bagi guru dengan kombinasi *e-material* yang ada. Permasalahan yang dihadapi adalah kesulitan dalam pembuatan video. Solusi yang diberikan adalah dibuatkan studio minn pelaksana oleh tim di kelas dengan peralatan yang ada dan dibantu dalam pengambilan video dan editing video pembelajaran.



Gambar 4. Kegiatan pembuatan video

- d. Mendaftarkan siswa ke kelas masing-masing guru pengampu matapelajaran. Pada tahap ini guru diminta untuk menghubungi siswa/orang tua siswa untuk bergabung ke kelas yang sudah disediakan

di aplikasi *edmodo*. Permasalahan yang dihadapi terdapat beberapa siswa yang kesulitan bergabung di kelas, penyebabnya sebagian karena siswa tersebut memiliki saudara dalam satu sekolah sedangkan perangkat yang ada hanya 1. Untuk siswa yang memiliki lebih dari 1 saudara di sekolah dan hanya memiliki 1 perangkat *handphone*, dianjurkan untuk menggunakan *edmodo* versi *browser*, sehingga siswa dapat mendaftar dengan akun yang berbeda. Bagi siswa yang belum bisa mendaftar orang tua diminta untuk datang ke sekolah untuk dilatih menggunakan aplikasi *e-learning edmodo* dan masuk pada kelas yang sudah ditentukan.

- e. Pengambilan video pembelajaran yang kemudian akan diedit dengan diberi materi serta animasi pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi belum ada yang mahir editing video dengan menggunakan tambahan animasi dan dibuatkan video pembelajaran dengan tambahan materi dan animasi



Gambar 5. Kegiatan pembuatan video metode greenscren

2. Perubahan yang terjadi pada Khalayak Sasaran

Perubahan yang terjadi setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

- a. Terjadi kegiatan yang terkoordinasikan dan terstruktur dalam proses pembelajaran daring.
- b. Pembuatan pelaporan kegiatan pembelajaran kepada kepala sekolah sangat dipermudah dengan bukti-bukti pembelajaran soal dan aktivitas siswa.
- c. Pengumpulan tugas yang terstruktur dan teratur sehingga memudahkan guru dalam koreksi dan dokumentasi.
- d. Dengan pembuatan video lebih mudah dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa dan dengan dibuatkan dan pelatihan pembuatan video ajar sangat membantu sekali bagi guru pengajar.
- e. Interaksi guru dan siswa lebih dipermudah sehingga komunikasi dapat dilakukan baik secara kelompok maupun secara personal.

3. Rencana Keberlanjutan Program

Rencana tindak lanjut setelah pengabdian kepada masyarakat ini selesai, adalah pendampingan dan pelatihan-pelatihan dengan menggunakan aplikasi lain, terutama untuk pembuatan soal yang lebih menarik bagi siswa dan proses evaluasi guru yang lebih mudah.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan apresiasi dari para guru yang terlibat, kebutuhan akan sumber daya manusia terutama pada bidang teknologi informasi di masa pandemi ini sangat dibutuhkan terutama bagi guru yang dituntut untuk selalu berinovasi dan berkreasi dalam pengembangan pembelajaran daring. Dalam setiap kegiatan selalu diikuti dengan penuh semangat, selain itu perlu adanya pendampingan yang berkelanjutan sehingga kegiatan ini tidak hanya berjalan sebatas kegiatan pengabdian.

2. Saran

Saran yang direkomendasikan untuk keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah perlu adanya kerja sama institusi kepada mitra, sehingga kegiatan dapat berlanjut dan pendampingan secara rutin untuk para guru, dengan memberikan teknik- teknik dan solusi pembelajaran yang ada saat ini

Daftar Pustaka

Lorensius dkk, 2019, PKM Kerajinan Batik Ecoprint Dan Tie Dye di Kota Madiun Dan Ponorogo, Vol. 4 No. 02 (2019): ASAWIKA: Media Sosialisasi Abdimas Widya Karya

<https://www.medcom.id/pendidikan/inspirasi-pendidikan/JKRGW15N-metamorfosis-dunia-pendidikan-di-masa-pandemi-covid-19>, 5 Februari 2021.

<https://setkab.go.id/inilah-perubahan-kebijakan-pendidikan-selama-masa-pandemi-covid-19/>, 5 Februari 2021.